

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dengan penerapan *reward* seperti stiker bintang, alat tulis, snack, serta tepukan tangan, kata-kata pujian dan *punishment* berupa berdiri di depan kelas, memindah tempat duduk, dan mengerjakan tugas tambahan, serta menyanyi di depan kelas pada pembelajaran PAK di kelas III SDN 9 Nanggala kedisiplinan siswa dapat meningkat dengan pelaksanaan tindakan kelas (PTK), ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari setiap indikator pada penilaian siswa, indikator yang paling meningkat ialah pada indikator masuk kelas tepat pada waktu yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan pra siklus kedisiplinan siswa hanya pada skor 29% dan berada pada kategori kurang, dan pada siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan pada setiap indikator dengan skor 43% berada pada kategori cukup, siklus I pertemuan 2, mengalami peningkatan sebesar 16% dengan capaian 59% pada kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 19% dengan capaian 78% berada pada kategori baik.

Berdasarkan data capaian hasil penelitian tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan penerapan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas III SDN 9 Nanggala.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya guru PAK memberikan *reward* dan *punishment* kepada siswa dengan seimbang agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah, sebaiknya semua pihak di sekolah menerapkan *reward* dan *punishment* secara konsisten terhadap perilaku siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebaiknya siswa menaati setiap peraturan di sekolah agar siswa memiliki kebiasaan yang positif, dan dapat lebih meningkatkan kedisiplinan.